

ABSTRAK

Nurul Mufadillah, Identifikasi Cemarkan Mikroba Pada Bubur Bayi Home Industri Di Kecamatan Sukodono Dengan Menggunakan Metode Most Probable Number (MPN). Dibimbing oleh Muh. Hasan Wattiheluw, S.Farm., M.Farm., apt.

Bubur bayi home industri merupakan makanan yang ditujukan sebagai makanan pendamping ASI yang memiliki kandungan gizi atau nutrisi yang dapat diberikan pada bayi atau anak berusia 6 hingga 24. Bubur bayi mudah terkontaminasi bakteri, dikarenakan memiliki kandungan air yang tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap cemarkan mikroba pada bubur bayi home industri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya cemarkan mikroba yang terdapat pada sampel bubur bayi home industri yang dijual di Kecamatan Sukodono. Penelitian mutu fisik dilakukan dengan secara organoleptis (aroma, warna dan rasa) sedangkan untuk mengidentifikasi cemarkan mikroba dilakukan dengan metode *Most Probable Number* (MPN) hingga uji pewarnaan gram. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dari 6 sampel memiliki rasa, aroma hingga warna yang normal sehingga dari pengujian organoleptik tersebut tidak menunjukkan adanya cemarkan. Sedangkan pada uji penduga dan uji konfirmasi dari 6 sampel yang telah diuji, 4 sampel positif teridentifikasi adanya cemarkan bakteri *coliform*, dengan diperoleh nilai APM sebesar >1100 sedangkan 2 sampel lainnya juga teridentifikasi adanya bakteri *coliform* akan tetapi nilai APM yang diperoleh masih memenuhi batas ambang Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No 13 Tahun 2019 Tentang Batas Maksimal Cemarkan Mikroba dalam Pangan Olahan yakni sebesar 10 koloni/g. Dari 4 sampel yang diuji teridentifikasi adanya bakteri *coliform* dan bakteri *Escherichia coli*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil identifikasi morfologi pada pewarnaan gram yang menunjukkan adanya sel berbentuk batang pendek, berwarna merah (gram negatif) dan memiliki sel tunggal. Sedangkan pada bakteri *coliform* ditandai dengan terbentuknya koloni yang tidak berwarna pada media *Eosyn Methilen Blue Agar* (EMBA). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bubur bayi home industri yang dijual di kecamatan Sukodono teridentifikasi adanya cemarkan bakteri *coliform* dan *Escherichia coli* yang dapat menimbulkan diare hingga demam tinggi.

Kata Kunci : Bubur Bayi Home Industri, Cemarkan Mikroba, MPN, APM, *Coliform*, *Escherichia coli*,